



IDENTIFIKASI IKAN BELANAK (*Mugilidae*) HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KECAMATAN KOTA MUKOMUKO KABUPATEN MUKOMUKO

Received: 1 September 2023

Accepted: 31 Januari 2024

*Korespondensi:

zamdiat_et@yahoo.co.id

Dinda Melati Sukma, Zamdiat*, Dede Hartono

Prodi Ilmu Kelautan, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian,
Jl. W. R. Supratman, Kandang Limun, Provinsi Bengkulu, 38371,
Indonesia

Abstrak — Provinsi Bengkulu merupakan daerah yang memiliki aliran perairan pertemuan antara pantai dan muara. Salah satu daerah yang memiliki penyebaran ikan belanak di Provinsi Bengkulu yaitu di Kecamatan Kota Mukomuko. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis - jenis ikan belanak (*Mugilidae*) hasil tangkapan nelayan Kecamatan Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko. Identifikasi dilakukan di lapangan dengan mengambil sampel penelitian hasil tangkapan nelayan yang telah dikumpulkan dari toke atau pengepul ikan, kemudian diletakkan di atas steorofoam dengan ketentuan *ichthyology* yaitu kepala menghadap ke kiri dan ekor menghadap kekanan, setelah itu sampel difoto kemudian dicocokkan dengan buku identifikasi, kemudian data yang diperoleh ditabulasikan dan didiskusikan secara deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan 3 jenis ikan belanak yang termasuk kedalam *family mugilidae* yaitu ikan belanak (*Mugil cephalus*), ikan kada (*Liza Subvridis*), dan ikan jopo (*valamugil buchani*) dari semua jenis yang ditemukan memiliki ciri tubuh, sirip, dan ekor yang berbeda - beda.

Kata Kunci — Ikan Belanak, Muara, Mukomuko Dan Mugilidae

PENDAHULUAN

Provinsi Bengkulu merupakan daerah yang memiliki aliran perairan pertemuan antara pantai dan muara. Salah satu daerah yang memiliki penyebaran ikan belanak di Provinsi Bengkulu yaitu di Kecamatan Kota Mukomuko. Wilayah perairan pantai Kabupaten Mukomuko termasuk dalam Klasifikasi Perairan Pantai Barat Sumatera. Potensi sumberdaya ikan yang terdapat dalam wilayah laut Kabupaten Mukomuko dapat dihitung berdasarkan densitas (*standing stock*) ikan yang hidup di perairan Barat Sumatera. Potensi sumberdaya hayati perikanan tersebut belum termasuk potensi sumberdaya ikan yang ada di wilayah perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sampai batas 200 mil, yang terbuka untuk dimanfaatkan oleh seluruh nelayan di sepanjang pantai Provinsi Bengkulu termasuk masyarakat nelayan di Kabupaten Mukomuko.





Ikan belanak merupakan salah satu jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis penting. Ikan ini melakukan pemijahan dengan *beruaya* dari perairan payau ke perairan laut. Larva ikan belanak banyak dijumpai di perairan pantai dekat muara sungai (Wigati, 2013). Banyak masyarakat belum mengetahui jenis - jenis ikan belanak yang tertangkap sedangkan ikan belanak memiliki banyak jenis yang berbeda. Selama ini belum ada penelitian khusus untuk kejelasan jenis – jenis ikan belanak apa saja yang tertangkap oleh nelayan di Kecamatan Kota Mukomuko, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan semua jenis ikan belanak yang tertangkap oleh nelayan di Kecamatan Kota Mukomuko. Identifikasi merupakan dasar dalam proses awal sebelum melakukan penelitian. Hal tersebut untuk mengetahui spesies ikan secara detail dan lengkap yang digunakan saat penelitian.

METODE

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli tahun 2023 yang dilaksanakan di Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko yaitu di Desa Pasar Sebelah, Kelurahan Bandaratu, Kelurahan Ujung Padang, Kelurahan Pasar Mukomuko, dan Kelurahan Koto Jaya.

Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku identifikasi dan ikan belanak.



Gambar 1. Ikan belanak.

Metode Penelitian

Identifikasi dilakukan di lapangan dengan mengambil sampel penelitian hasil tangkapan nelayan yang telah dikumpulkan dari toke atau pengepul ikan, kemudian diletakkan di atas terpal plastik dengan ketentuan *ichthyology* yaitu kepala menghadap





ke kiri dan ekor menghadap kekanan, setelah itu sampel difoto kemudian dicocokkan dengan buku identifikasi, kemudian data yang diperoleh ditabulasikan dan dijelaskan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada Tabel 1. berikut dapat diketahui semua jenis ikan belanak yang tertangkap oleh nelayan di Kecamatan Kota Mukomuko, dari 5 lokasi pengamatan (Desa Pasar Sebelah, Kelurahan Bandaratu, Kelurahan Ujung Padang, Kelurahan Pasar Mukomuko, dan Kelurahan Koto Jaya).

Tabel 1. Jenis ikan belanak.

No	Nama spesies	Nama lokal	Family
1.	<i>Mugil Cephalus</i>	Ikan Belanak	<i>Mugilidae</i>
2.	<i>Liza Subvridis</i>	Ikan Kada	<i>Mugilidae</i>
3.	<i>Valamugil Buchanani</i>	Ikan Jopo	<i>Mugilidae</i>

PEMBAHASAN

1. Ikan Belanak



Gambar 2. Pengamatan ikan belanak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa ikan belanak (*Mugil Cephalus*) memiliki ciri – ciri badan agak besar dan lebar, memiliki dua sirip di punggung, kepala agak pipih dan besar, memiliki sisik dengan warna hitam pada punggungnya dan warna keperakan pada perutnya. Hal tersebut sama dalam (FAO), ikan belanak (*Mugil Cephalus*) memiliki ciri – ciri agak kekar, kepala lebar dan pipih





dibagian atas, panjangnya 27% hingga 29% dari panjang standar, jaringan lemak (*adiposa*) yang menutupi sebagian besar mata, bibir berupa kenop simfisial besar di depan rahang bawah, ujung posterior rahang atas tidak melengkung kebawah dan tersembunyi saat mulut terbuka, beberapa baris gigi di bibir atas, satu baris atau terkadang lebih di bibir bawah, asal sirip punggung pertama lebih dekat ke ujung moncong dibandingkan pangkal sirip ekor, sirip punggung kedua di belakang vertikal dari asal sirip dubur sirip dada pendek, tidak mencapai asal sirip punggung pertama, dengan sirip dubur sisik aksila dengan 6 jari, sirip ekor bercabang dua seales dalam seri lateral 35 hingga 42. Warna keperakan dibagian samping dengan warna putih dibagian bawah, 6 hingga 7 garis coklat memanjang yang tidak jelas dibagian samping.

2. Ikan kada



Gambar 3. Pengamatan ikan kada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa ikan kada (*Liza Subvridis*) memiliki ciri badan pipih, memiliki garis hitam panjang ditubuhnya, sirip ekor berwarna hitam, dan warna tubuh yang hitam pada bagian punggung sedangkan pada perut ikan berwarna keperakan. Hal tersebut sama dalam (FAO), ikan kada (*Liza Subvridis*) kepala lebar dan pipih di bagian atas, panjangnya 23 sampai 25% dari panjang standar, jaringan lemak (*adiposa*) yang menutupi mata kecuali pupil. Bibir atas dan bawah tipis, kenop simfisis besar di depan rahang bawah, ujung posterior rahang atas melengkung kuat ke bawah dan masih terlihat saat mulut tertutup, beberapa baris gigi di bibir atas, satu baris di bibir bawah. Asal sirip punggung pertama lebih dekat ke ujung moncong dibandingkan pangkal sirip ekor, asal sirip punggung kedua di belakang





vertikal dari asal sirip dubur, sirip dada sangat pendek, sekitar $\frac{3}{4}$ panjang kepala, tanpa sisik ketiak, sirip ekor sedikit bercabang. Timbangan dalam deret lateral 30 hingga 32. Warna abu-abu, panggul dan perut keperakan, seringkali 3 sampai 7 garis memanjang kehitaman di sepanjang sisi, sirip dada tidak kehitaman. Ukuran maksimum 40 cm dan umumnya 25 cm. Distribusi penyebaran di sebagian besar wilayah utara dan selatan hingga pantai utara Australia. Kelompok muncul di perairan pantai dangkal dan memasuki laguna dan muara untuk mencari makan. Alat tangkap yang digunakan menggunakan jaring insang, dan pukat.

3. Ikan Jopo



Gambar 4. Pengamatan ikan jopo.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa ikan jopo (*Valamugil Buchanani*) memiliki ciri – ciri yaitu tubuh cukup kuat, moncong pendek dan tumpul, sirip punggung kedua sejajar dengan sirip dubur, sirip ekor berbentuk bulan sabit, sirip dada panjang, sirip ekor biru tua jelas. Hal tersebut sesuai dalam FAO bahwa ikan jopo (*Valamugil buchanani*) memiliki ciri khas moncong pendek dan bulat tumpul, bibir tipis, berlekuk di bagian anterior, asal sirip punggung pertama berjarak sama dari pangkal sirip ekor dan ujung moncong, dengan 4 – 5 duri, sirip punggung ke -2 dengan 8 jari lunak, sirip dubur dengan 3 duri dan 9 jari lunak. Ikan jopo (*Valamugil buchanani*) memiliki warna kehijauan di punggung, keperakan di bagian samping dan perut, titik ketiak gelap di dasar sirip dada, sedikit bercak emas di operkulum atas dan iris.





PROSIDING VOLUME 2 TAHUN 2024

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

ISSN: 2987 - 5587



KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Kota Mukomuko, ditemukan 3 jenis ikan belanak yang termasuk kedalam family mugilidae yaitu ikan belanak (*Mugil cephalus*), Ikan kada (*Liza Subviridis*), dan ikan jopo (*Valamugil buchanani*) dari semua jenis yang ditemukan memiliki ciri tubuh, sirip, dan ekor yang berbeda – beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, E., Kardinata, MZNA. 2015 Identifikasi Jenis-jenis Ikan Sungai Batang Gadis Kecamatan Muarasipongi Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara. *Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan*. 1 (2): 38-46.
- Bhargava, Ak., D. K. Gulati, Santhamma Varghese, D. E. Unkey and Kiran S. Mali. 2004. *Field Guider For Identification Of Marine Fisher Resources*. Fishery Survey Of India, Ministry Of Agriculture, Mumbai, 71 P.
- Burhanuddin, A., Djamali, dan A.S. Genisa. 1998. Nama-nama daerah ikan laut di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi- LIPI. Jakarta: 188 hal.
- Coad, B.W. 1998. Expedition Field Techniques Fishes. London SW7 2AR. Royal FAO (Food and Agriculture Organization). 1974. Species identification sheet for fishery purpose I-IV. Rome.
- FAO. 2012. *Field Identification Gride To The Liring Marine Resources of Keng*. FAO of The Limited Nations. Rome. 357 p.
- Gusrina, 2008. Budidaya Ikan Untuk SMK Jilid 2. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Gustiana, M. (2013). Hubungan Panjang-Berat Dan Faktor Kondisi Belanak (*Liza Subviridis*) Di Estuari Opak Kabupaten Bantul. Universitas Gadjah Mada.
- Hafiludin, H., Zainuri, M., & Wahyudi, S. R. (2012). Analisis Kandungan Gizi Dan Logam Berat Ikan Belanak (*Mugil sp.*) Di Sekitar Perairan Socah. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 5(2), 132-141.
- Iversen ES. 1976. *Farming The Edge Of The Sea*. Fishing News Books Ltd. Farnham, Surrey.
- Kottelat M, Whitten, A.J., Kartikasari, S.N & Wirjoatmodjo, S. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Editions Limited. Jakarta. p 229.





PROSIDING VOLUME 2 TAHUN 2024

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

ISSN: 2987 - 5587



- Kumaran, M., & Randall, J. E. 1983. Mullidae: Goatfishes. FAO Species Identification Sheets For Fishery Purposes. Western Indian Ocean (fishing area 51), 1-3.
- Lal Mohan, R. S. (1983). Scianidae. FAO Species Identification Sheets, 51, 1-9.
- Mourniaty, A. Z. A., Nuringtyas, A. E., Larasati, A. P., Septian, F., Mulyana, I., Israwati, W., ... & Jabbar, M. A. (2019). Aspek Biologi Ikan Belanak (*Mugil cephalus*) di Perairan Teluk Banten. Buletin Jalanidhitah Sarva Jivitam, 1(2), 81-87.
- Okfan, A., Max R.M. dan Djuwito. 2015. Studi Ekologi dan Aspek Biologi Ikan belanak (*Mugil sp.*) di Perairan Muara Sungai Banger, Kota Pekalongan. Diponegoro Journal of Maquares. Vol 4(3): 156-163.
- Rahardjo dan Ridwan. 1984. Koleksi Taksonomik dan Identifikasi Ikan. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Rajan, P.T. 2003. *A Field Guide to Marine Food Fishes Of Andaman and Nicobar Islands: 1-260* (Published Director, Zool . Suru. Indian., Kolkata).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif. Bandung: Cv Alfabeta.
- White, W.T., Last, P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodrijah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J. J., Puckridge M. and Blaber S.J.M. 2013. *Market Fishes of Indonesia* (Jenis-jenis Ikan di Indonesia). ACIAR Monograph No. 155. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra. 438 p.
- Zamdial, Dede, H., Deddy, B., dan Eko. N. 2017. Studi Identifikasi Kerusakan Wilayah Pesisir Di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Jurnal Enggano. 2(2): 196-207.
- Zamdial., W. D Mukti., U.T.A Maya., H.E, Nurlaila. 2022. Penuntun Praktikum Ikhtiologi. Edisi ketiga. Universitas Bengkulu.

